

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan salah satu media favorit bagi masyarakat di Indonesia saat ini. Apalagi, dengan diadakannya program-program yang unik dan menarik bagi orangtua maupun anak-anak, sehingga membuat mereka yang sebelumnya masih gemar mendengarkan radio pun beralih untuk menggunakan televisi.

Dalam perkembangannya, televisi memberikan berbagai macam manfaat bagi siapa saja yang menontonnya, diantaranya adalah sebagai sarana penyampai informasi, hiburan, pendidikan dan lain-lain. Media ini menjadi sarana penyampai pesan paling efektif untuk memberikan pengaruh bagi pemiliknya.

Namun, dalam penggunaannya seringkali orangtua kemudian lengah untuk memerhatikan tayangan atau program apa saja yang ditonton oleh anak-anak mereka. Padahal dalam kenyataannya, tidak semua program patut untuk ditonton oleh anak-anak. Hal ini disebabkan oleh besarnya kemungkinan dampak yang diberikan oleh suatu tayangan terhadap sikap dan perilaku anak apabila mereka menonton tayangan yang tidak sesuai dengan usianya. Oleh karena itulah, orangtua perlu menyeleksi tayangan yang memang sesuai untuk anak-anak. Hal tersebut kemudian memacu pihak siaran televisi TRANS7 untuk menciptakan program Laptop Si Unyil dengan gaya *education and adventure*-nya untuk menghibur pemirsa. Televisi hadir sebagai media yang mampu memberikan pembelajaran tiga dimensi yang sangat efektif untuk membantu peningkatan pengetahuan siswa.¹

Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu program televisi yang bersifat pendidikan seperti “Laptop Si Unyil” akan dapat memberikan

¹Darwanto. *Televisi sebagai Media Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan bagi penontonnya dengan bentuk tayangan program dengan nuansa pendidikan yang tetap dikemas dengan cara yang menarik.

Manajemen produksi yang baik dalam pembuatan program pun sangat diperlukan oleh suatu tim produksi agar mampu menghasilkan program yang memikat banyak perhatian penontonnya. Program “Laptop si Unyil” ini merupakan program berita yang dikemas dengan format yang berbeda, yang bisa ditonton oleh anak-anak maupun orangtuanya

Berita-berita semacam ini seringkali lebih menitikberatkan pada hal-hal yang dapat menakjubkan atau mengherankan pemirsa. Objeknya bisa manusia, hewan, tempat atau apa saja yang dapat menarik perhatian pemirsa. Misalnya tentang lahirnya hewan langka di kebun binatang, anjing menggigit, dan lain-lain.²

Laptop si Unyil berusaha memberikan tayangan yang menjadi wadah bagi masyarakat untuk mengetahui perkembangan teknologi, sumber daya alam, pemanfaatan barang-barang bekas, dan lain-lain. Berbeda dengan tayangan Tom and Jerry yang diproduksi untuk anak-anak, namun dikategorikan bahaya oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) pada tahun 2014 karena memiliki alur cerita yang terkenal dengan lelucon sadis, seperti Jerry memasukkan ekor Tom ke jendela dan lain-lain. Sementara itu, juga ada lagi film-film kartun untuk anak seperti Sinchan, Pokemon, dan Naruto yang lebih memfokuskan diri pada hiburan dan padat dengan adegan kekerasan.³

Melalui program ini, kemudian penulis berusaha meneliti tentang bagaimana manajemen produksi dalam program Laptop Si Unyil, yang meliputi proses praproduksi, produksi, dan pascaproduksi.

Dalam program Laptop Si Unyil ini, seluruh tim produksi seperti produser, asisten produser, reporter, kameramen beserta anggota tim lainnya berupaya untuk mengoordinir seluruh kegiatan dalam manajemen produksi program tersebut.

² Deddy Iskandar, *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 41.

³ Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: Unri Press, 2010), hlm. 42.



Program Laptop Si Unyil pun memiliki *rating* dan *share* yang tinggi yang berhasil masuk dalam nominasi Program Siang Terpopuler, dengan *share* berdasarkan hasil survei Nielsen mencapai *7.1 by minutes*. Hal tersebut menjadi salah satu bukti bahwa program ini telah sukses menarik minat penonton terutama kalangan anak-anak melalui konten acaranya yang sangat menarik.⁴

TRANS7 sebagai salah satu stasiun televisi nasional di Indonesia yang mengusung slogan “Aktif, Cerdas, dan Menghibur”, kemudian menjadi landasan dalam menciptakan program yang berisi tayangan berkualitas sesuai dengan slogan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, kita mengetahui bahwa manajemen produksi program Laptop Si Unyil mengupayakan seluruh komponen dalam timnya agar optimal dalam menciptakan suatu ide atau gagasan kreatif untuk menghasilkan program yang berkualitas.

Misi atau pandangan stasiun penyiaran juga menjadi salah satu tanggung jawab bagian produksi pemberitaan untuk menunjukkannya kepada khalayak. Bagian ini bertugas untuk mewakili pandangan stasiun televisi yang bersangkutan, serta menjalankan berbagai misi manajemen produksi program dalam hal kemasyarakatan.⁵

Selain itu, keberhasilan bagian program dalam sebuah stasiun televisi juga banyak bergantung pada sumber daya manusia yang cukup dalam sebuah struktur organisasinya. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap manajemen produksi program, karena setiap orang itu seperti mata rantai yang akan saling bergantung antara satu sama lain dalam merancang dan menyusun sebuah program.

Oleh karena itu, dalam penerapannya kemudian penulis mengamati bahwa seluruh tim produksi program Laptop si Unyil terus berupaya melakukan tugasnya dengan baik untuk memaksimalkan hasil dan kualitas program yang mereka buat, sehingga sesuai dengan tema program yang

⁴ Data program Laptop Si Unyil Trans7, bagian Rating dan Share, diperoleh tanggal 12 November 2017.

⁵ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2008), hlm 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diusung oleh program tersebut. Hingga akhirnya disadari bahwa manajemen produksi yang baik sangat berpengaruh untuk mencapai keberhasilan program tersebut.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Manajemen Produksi Program Laptop Si Unyil di Trans7**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami istilah yang terdapat pada judul penelitian tersebut diatas, maka perlu dijelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Manajemen Produksi

Dalam buku Morissan, dengan judul *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Stoner menyatakan, “manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.⁶

Sedangkan produksi atau *production* adalah nama untuk suatu kegiatan membuat acara di televisi yang dibagi ke dalam tiga kategori yaitu *pre* atau persiapan sebelum produksi dan *post* atau pascaproduksi.⁷

Menurut Morissan proses produksi suatu program televisi dimulai dari orang-orang yang memiliki ide atau gagasan. Mereka yang memiliki ide atau gagasan ini dapat perorangan ataupun rumah produksi (*Production House*). Mereka menuliskan gagasan ke dalam kertas yang memuat antara lain konsep yang ingin dikembangkan, karakter dari para tokoh, jumlah kru, usulan nama pemain yang kan digunakan, serta hal-hal lain yang diperlukan untuk mewujudkan ke dalam program ini.⁸

⁶ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Hlm, 127.

⁷ Iskandar, Deddy, *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), Hlm 200.

⁸<http://pengertian produksi diakses pada tanggal 8 Oktober 2017, pukul 20:44 WIB>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, manajemen produksi yaitu kegiatan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan masukan (input) menjadi keluaran (ouput) yang diinginkan. Sehubungan dengan kegiatan produksi media, perlu dipahami bagaimana berjalannya suatu proses produksi dalam program televisi tersebut.⁹

Dalam hal ini, manajemen produksi suatu media harus bertanggung jawab dalam kegiatan produksi media. Produksi media adalah informasi yang dikemas dalam bentuk berita (*news*), hiburan (*entertainment*), maupun pendidikan (*education*). Produksi berupa informasi ini pada gilirannya menghasilkan peringkat (*rating*) di mata *audience* sehingga mampu mencapai kesuksesan dalam visi dan misi yang dimiliki oleh TRANS7.¹⁰

2. Program

Program membutuhkan suatu perangkat yang mendukung pelaksanaannya. Program televisi sebagai salah satu sumber informasi memberikan banyak hal untuk memenuhi rasa ingin tahu penonton.¹¹

Sementara itu, program acara adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Daya tarik program ini adalah informasi, dan informasi itulah yang ‘dijual’ kepada audien. Dengan demikian, program informasi dibagi menjadi dua bagian besar yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*).¹²

Berkaitan dengan hal tersebut, maka program Laptop Si Unyil merupakan sebuah tayangan yang memberikan nilai *education and adventure* dalam setiap tayangannya. Program ini merupakan salah satu program unggulan berupa berita lunak (*soft news*) yang dimiliki oleh Divisi News Trans7.

⁹Noor, Henry Faizal, *Ekonomi Media*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 53.

¹⁰*Ibid*, hlm. 43

¹¹ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm 2.

¹²*Ibid*, hlm 25.

3. Laptop Si Unyil

Program Laptop Si Unyil merupakan sebuah tayangan yang memberikan nilai *education and adventure* dalam setiap tayangannya. Program ini merupakan salah satu program unggulan yang dimiliki oleh Divisi News Trans7.

4. Trans7

Perusahaan dengan nama PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (Trans7), terletak di Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14A, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12790, Transmedia lantai 5.

C. Ruang Lingkup Kajian

Agar penelitian lebih terfokus, maka dibuat ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen produksi program Laptop Si Unyil terkait pengelolaan dan pelaksanaan tugas dalam masing-masing tim produksi.
2. Peran bidang penunjang dalam manajemen produksi program Laptop Si Unyil di Trans7.
3. Kerjasama dalam proses pra-produksi, produksi dan pasca-produksi program Laptop Si Unyil di Trans7.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen produksi program Laptop Si Unyil di Trans7?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen produksi program Laptop Si Unyil di Trans7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Akademis

- 1) Sebagai sumbangan ilmiah bagi penulis khususnya dan umumnya untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis.

- 1) Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi khalayak (pembaca) yang ingin mendalami bidang konsentrasi *Broadcasting* (Penyiaran).
- 2) Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S. I. Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan**BAB I : Pendahuluan**

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori dan Kerangka Pikir

Menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir

BAB III : Metodologi Penelitian

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum Perusahaan

Menjelaskan tentang gambaran umum tempat penelitian yaitu PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : Penutup

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

